

**PENGARUH SEKTOR PERBANKAN SYARIAH DAN PASAR MODAL  
SYARIAH TERHADAP GREEN FINANCE  
DI INDONESIA**



Oleh:

**Muhammad Khairullah**

**01021181621026**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTRIAN, PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI

PENGARUH SEKTOR PEBANKAN SYARIAH DAN PASAR MODAL SYARIAH  
TERHADAP GREEN FINANCE DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Muhammad khairullah  
NIM : 01021181621026  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif skripsi

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

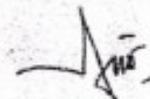
05/01/2023



Ketua : Dr. Subel, M.Si

NIP : 197306672002121002

20/12/2022



Anggota : Ariodillah Hidayat, S.E, M.Si

NIP : 197609112014091003

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH SEKTOR PERBANKAN SYARIAH DAN PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP GREEN FINANCE DI INDONESIA

Disusun oleh :

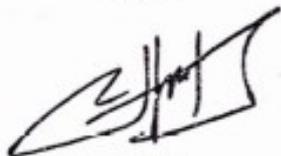
Nama : Muhammad khairullah  
NIM : 01021181621026  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi syariah

Telah diuji dalam komprehensif pada tanggal 13 Januari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, Januari 2023

Ketua



Dr. Suhel, M.Si  
NIP. 196610141992031003

Anggota



Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si  
NIP. 197609112014091003

Anggota



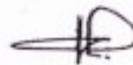
Ichsan Hamidi, S.H.I., M. Si  
NIP. 199105012019031019

Mengetahui

Ketua jurusan Ekonomi Pembangunan

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 10-5-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNWIR



Dr. Mukhlis, S.E., M., Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad khairullah

NIM : 01021181621026

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi syariah

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

**Pengaruh sektor perbankan syariah dan pasar modal syariah terhadap green finance di indonesia**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Suhel, M.Si

Anggota : Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 13 januari 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 5 maret 2023

Pembuat Pernyataan,



Muhammad khairullah

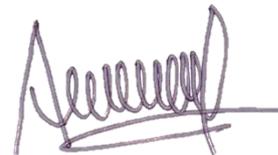
NIM. 01021181621026

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Sektor Perbankan Syariah dan Pasar Modal Syariah Terhadap Green Finance di Indonesia" sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana Ekonomi strata satu (S-1) jurusan ekonomi pembangunan, fakultas ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh sektor perbankan syariah dan pasar modal syariah terhadap green finance di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Palembang, 6 Mei 2023



Muhammad Khairullah

NIM: 01021181621026

## UCAPAN TERIMA KASIH

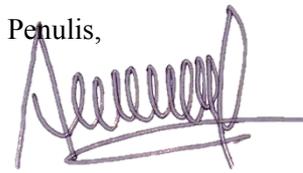
Selama berjalannya proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penelitian tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya selaku hamba-Nya sehingga diberikan kelancaran selama penyusunan skripsi.
2. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, ayahanda Tri yuni robet dan ibunda Indrawati yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta doa sehingga saya bias mendapat kelancaran dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Suhel, M.Si dan Ariodillah Hidayat, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang sudah banyak mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si selaku Dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan semangat untuk saya ketika saya butuh bimbingan selama menjalani proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu meluangkan waktu dan memberikan semangat untuk saya ketika saya butuh bimbingan selama menjalani proses perkuliahan.
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan arahan, dukungan dan motivasi dalam menjalani proses perkuliahan.

7. Para dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan.
8. Teman teman jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2016 Kampus indralaya dan group sebiji dan juga orang yang saya sayangi meiza dan semua pihak yang hadir dalam hidup penulis, yang tidak dapat disebut satu persatu.

Palembang, 6 mei 2023

Penulis,

A handwritten signature in purple ink, appearing to read 'Muhammad Khairullah', with a horizontal line underneath.

Muhammad khairullah

01021181621026

**ABSTRAK**

**PENGARUH SEKTOR PERBANKAN SYARIAH DAN PASAR MODAL  
SYARIAH TERHADAP GREEN FINANCE  
DI INDONESIA**

**Oleh:**

**Muhammad Khairullah**

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui pengaruh sektor perbankan syariah dan pasar modal syariah terhadap *green finance* di Indonesia. Data yang digunakan Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yang bersumber dari web resmi bank Indonesia (BI) dan otoritas jasa keuangan (OJK) berupa laporan keuangan dari tahun 2016-2021. Metode analisis yang digunakan data regresi berganda dengan bantuan program Eviews Seri 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara bersama-sama Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Sukuk Terhadap Green Banking Bank Syariah. Secara parsial Dana pihak memiliki pengaruh negatif Terhadap Green Banking Bank Syariah di Indonesia dan Pembiayaan dan Sukuk memiliki pengaruh positif Terhadap Green Banking Bank Syariah di Indonesia dan Koefisien  $R^2$  menunjukkan bahwa variasi Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Sukuk dapat menerangkan Green Banking Bank Syariah di Indonesia sebesar 86.75 persen.

**Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Sukuk, Green Finance**

Ketua



Dr. Suhel, M.Si

NIP. 196610141992031003

Anggota



Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

NIP. 197609112014091003

Mengetahui  
Ketua jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M., Si  
NIP. 197304062010121001

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF THE SHARIA BANKING SECTOR AND THE SHARIA CAPITAL MARKET ON GREEN FINANCE IN INDONESIA

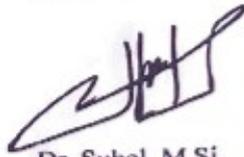
By:

**Muhammad Khairullah**

This study aims to determine the effect of the Islamic banking sector and the Islamic capital market on *green finance* in Indonesia. Data used in this study comes from secondary data sourced from the official website of Bank Indonesia (BI) and the Financial Services Authority (OJK) in the form of financial reports from 2016-2021. The analysis method used is multiple regression data with the help of the Eviews Series 10 program. The results of this study indicate that, together, Third Party Funds, Financing and Sukuk for Islamic Bank Green Banking. Partially party funds have a negative influence on Green Banking of Islamic Banks in Indonesia and Financing and Sukuk have a positive influence on Green Banking of Islamic Banks in Indonesia and the Coefficient of  $R^2$  shows that variations in Third Party Funds, Financing and Sukuk can explain the Green Banking of Islamic Banks in Indonesia by 86.75 percent.

**Keywords:** *Third Party Funds, Financing, Sukuk, Green Finance*

Chairman



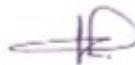
Dr. Suhel, M.Si  
NIP. 196610141992031003

Member



Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si  
NIP. 197609112014091003

Knowing  
Head of the Department of Development Economics  
Faculty of Economics, Sriwijaya University



Dr. Mukhlis, S.E., M., Si  
NIP. 197304062010121001

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1. Latar belakang.....	1
1. 2. Rumusan Masalah.....	8
1. 3. Tujuan Penelitian.....	8
1. 4. Manfaat Penelitian.....	8
1. 4.1. Manfaat Teoritis.....	8
1. 4.2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	10
2. 1. Landasan Teori.....	10
2. 1.1. Konsep <i>Green Finance</i> .....	10
2. 1.2. Dalil Pentingnya Menjaga Lingkungan Hidup.....	12
2. 1.3. Bank Syariah.....	14
2. 1.3.1 Pengertian Bank Syariah.....	14
2. 1.3.2 Dasar Kegiatan Perbankan Syariah.....	14
2. 1.4. Konsep Dasar Pasar Modal Syariah.....	16
2. 1.4.1 Pengenalan Produk Syariah di Pasar Modal.....	18
2. 2. Penelitian Terdahulu.....	22
2. 3. Kerangka Pemikiran.....	26
2. 4. Hipotesis.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3. 1. Jenis Penelitian.....	27
3. 2. Jenis dan Sumber Data.....	27
3. 2.1. Jenis Data.....	27
3. 2.2. Sumber Data.....	28
3. 3. Teknik Pengupulan Data.....	28
3. 4. Definisi Operasional.....	28
3. 5. Teknik Analisis.....	29
3. 5.1 Uji Asumsi Klasik.....	29
3. 5.1.1 Uji Normalitas.....	29
3. 5.1.2 Uji Heterokedastisitas.....	29
3. 5.1.3 Uji Multikolinearitas.....	30
3. 5.1.4 Uji Autokorelasi.....	30
3. 5.2 Regresi Linear Berganda.....	31
3. 5.3 Uji Statistik.....	32
3. 5.3.1 Uji (F-Statistik).....	32
3. 5.3.2 Uji Parsial (t-Statistik).....	32
3. 5.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4. 1 Hasil Penelitian.....	34
4. 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
4. 1.2 Perkembangan Perbankan Islam di Indonesia.....	35
4. 1.3 Gambaran Umum Kinerja Industri Perbankan Syariah di Indonesia.....	37
4. 1.4 Analisis Deskripsi Variabel.....	41
4. 1.5 Hasil Estimasi.....	43
4. 1.6 Hasil Uji Asusmsi Klasik.....	43
4. 1.6.1 Uji Normalitas Residul.....	43

4. 1.6.2 Uji Heteroskedastisitas.....	44
4. 1.6.3 Uji Autokorelasi.....	45
4. 1.6.4 Uji Multikolinieritas.....	46
4. 1.7 Hasil Hipotesis Penelitian.....	46
4. 1.7.1 Interpretasi Hipotesis Penelitian.....	46
4. 1.7.2 Uji F.....	48
4. 1.7.3 Uji t.....	48
4. 1.7.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	49
4. 2 Pembahasan.....	50
4. 2.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Green Banking Bank Syariah.....	50
4. 2.2 Pengaruh Pembiayaan Terhadap Green Banking Bank Syariah.....	51
4. 2.3 Pengaruh Sukuk Terhadap Green Banking Bank Syariah.....	51
BAB V.....	53
KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5. 1 Kesimpulan.....	53
5. 2 Saran.....	53
LAMPIRAN.....	56

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Bank dan Kantor Bank (Unit) Tahun 2018-2021.....	2
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	28
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	41
Tabel 4. 2 Uji Heteroskedastisitas.....	45
Tabel 4. 3 Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4. 4 Uji Multikolinieritas.....	46
Tabel 4. 5 Uji Hipotesis.....	47
Tabel 4. 6 Uji f.....	48
Tabel 4. 7 t-Tabel.....	49
Tabel 4. 8 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah bank dan Kantor Bank Syariah di Indonsia (Unit) Tahun 2016-2021	2
Gambar 1. 2 Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Sukuk di Bank Syariah Indonesia Pertriwulan Tahun 2016-2021.....	4
Gambar 1. 3 Perkembangan nilai <i>Green Finance</i> Pada Bank Syariah Indonesia Pertriwulan Tahun 2016-2021.....	7
Gambar 2. 1 Skema Mekanisme Penyampaian Jasa <i>Green Finance</i> di Indonesia.....	12
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4. 1 Ukuran Perusahaan Bank Syariah di Indonesia Tahun 2015-2021	37
Gambar 4. 2Biaya Operasional dan Pendapatan OperasionalBank Syariah di Indonesia Tahun 2015-2021.....	38
Gambar 4. 3 Market Share Bank Syariah di Indonesia Tahun 2015-2021.....	40
Gambar 4. 4 Return On Equity Bank Syariah di Indonesia Tahun 2015-2021.....	41
Gambar 4. 5 Uji Normalitas Residual.....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Mentah Olahan EViews Seri-10.....	56
Lampiran 2 Hasil Estimasi Hipotesis.....	57
Lampiran 3 Uji Normalitas Residual.....	58
Lampiran 4 Uji Autokorelasi.....	58
Lampiran 5 Uji Heteoskedastisitas.....	59
Lampiran 6 Uji Multikolinearitas.....	60



# BAB I PENDAHULUAN

## 1. 1. Latar belakang

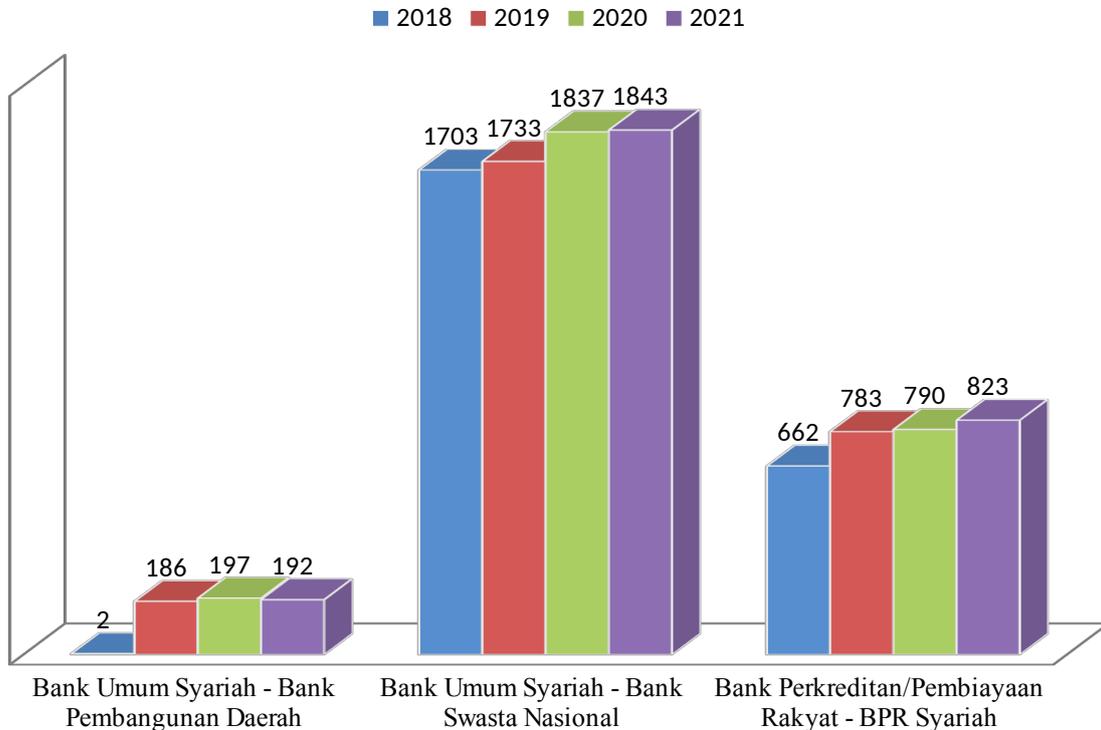
Perbankan Syariah didefinisikan sebagai sistem perbankan yang didasarkan pada hukum syariah. Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (haram). Selama 3 (tiga) dekade terakhir, Perbankan Islam telah tumbuh sangat cepat diseluruh dunia, dan diterima tidak hanya oleh kalangan Muslim, juga oleh beberapa kalangan Non Muslim (Nofianti, 2019)

Dalam dekade terakhir, keuangan Islam telah menjadi salah satu sektor dengan pertumbuhan tercepat di industri keuangan global, melampaui pasar keuangan konvensional. *Global Islamic Economic Report* (2020), memperkirakan nilai aset keuangan syariah meningkat 13,9 persen pada 2019, dari \$2,52 triliun menjadi \$2,88 triliun. Selanjutnya, di tahun 2021, sejalan dengan tren global yang meningkat, keuangan syariah di Indonesia tumbuh positif di tengah pandemi. Dari sisi perbankan pada Mei 2021, aset perbankan syariah tumbuh 15,6 persen (*year-on-year*) atau mencapai Rp598,2 triliun.(bps.go.id, 2022).

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia semakin maju setelah di sahkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 sebagai payung hukum perbankan syariah. Perkembangan tersebut terlihat dari jumlah bank, baik Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Menurut data statistik OJK tahun 2019 tercatat 14 Bank Umum Syariah (BUS) dan 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dengan *Market Share* 5,95% pada bulan Juni tahun 2019. Kemudian dapat kita lihat perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Jumlah Bank dan Kantor Bank (Unit)  
Tahun 2018-2021**

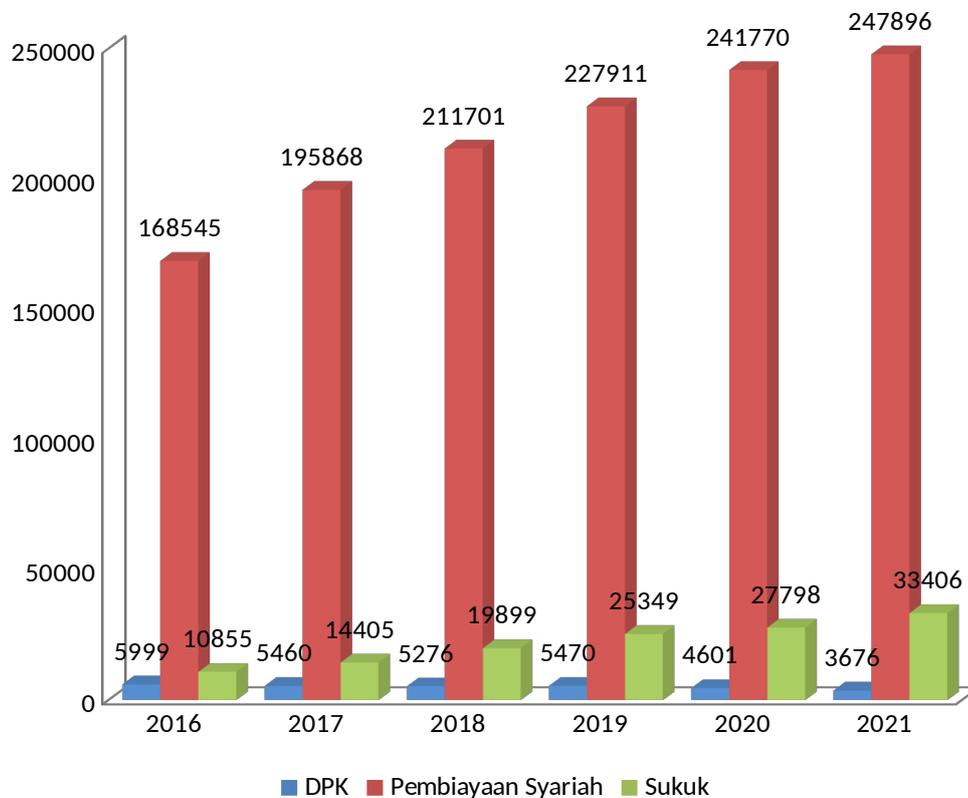
<b>Kelompok</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Bank Umum Syariah - Bank Pembangunan Daerah	2	186	197	192
Bank Umum Syariah - Bank Swasta Nasional	1703	1733	1837	1843
Bank Perkreditan/Pembiayaan Rakyat -	662	783	790	823



untuk Bank Umum Syariah yang dikelola Bank Pembangunan Daerah tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi, dan untuk Bank Umum Syariah yang dikelola Bank Swasta Nasional dari tahun 2019 hingga tahun 2020 mengalami peningkatan. Sementara untuk Bank Perkreditan/Pembiayaan Rakyat (BRP Syariah) tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi. Beberapa Unit Usaha Syariah telah melakukan *spin-off* menjadi Bank Umum Syariah (Anonim, 2021)

Pertumbuhan pembiayaan di Indonesia relatif besar jika dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya. Dengan melihat pertumbuhan pembiayaan yang cukup besar tersebut, apalagi pembiayaan merupakan salah satu aktivitas bisnis utama perbankan syariah, perlu ada pengolahan atau manajemen yang baik. Keberlanjutan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kesadaran akan pentingnya strategi jangka panjang terutama dalam menghadapi persaingan dan tantangan yang ada. Isu keberlanjutan yang menjadi *critical success factor* dalam perbankan syariah saat ini terus dikembangkan, baik dari faktor lingkungan, sosial maupun ekonomi. Bagaimana menciptakan perbankan yang sehat tidak hanya secara manajemen keuangan (*financial*), namun ramah lingkungan (*environmental friendly*) dan menciptakan pengaruh positif terhadap kehidupan sosial masyarakat (Widyaningrum, 2020).

Berikut perkembangan dana pihak ketiga, pembiayaan syariah, dan sukuk di perbankan Syariah tahun 2016-2021:



**Gambar 1. 2 Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan dan Sukuk di Bank Syariah Indonesia Pertriwulan Tahun 2016-2021**

Sumber: OJK. Bank Syariah Indonesia, 2021

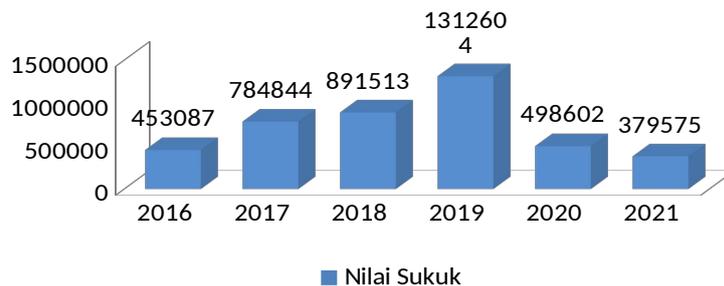
Salah satunya adalah melalui standar pemberian pinjaman dan investasi yang memperhatikan pengaruh resiko terhadap lingkungan dan sosial seperti polusi udara, air, tanah; polusi emisi gas rumah hijau; perubahan iklim; perubahan efisiensi energi yang memanfaatkan sumber daya alam dan merusak lingkungan lainnya. Hal ini yang dikenal juga dengan sistem *Green Finance*. polusi, semakin menipisnya sumber daya alam dan perubahan cuaca mendorong terbentuknya stres ekonomi dan pengaruh negatif, seperti berkurangnya udara sehat dan lahan. *Green Finance* dapat diartikan sebagai fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan kepada debitur yang bergerak di sektor bisnis yang tidak berdampak pada penurunan kualitas lingkungan maupun kondisi sosial masyarakat(Nasution, 2018).

*Green Finance* yang menekankan kepada pertumbuhan keberlanjutan dan keseimbangan. Dengan adanya *Green Finance* pengaruh industri terhadap lingkungan

menjadi bahan pertimbangan yang mendorong terbentuknya *Green* industri; merangsang perkembangan teknologi inovasi melalui penciptaan *Clean Technology*/Teknologi bersih, hemat energi dan bebas radiasi lingkungan; serta menciptakan tumbuh kembangnya bisnis baru di industri keuangan melalui pembentukan instrumen keuangan, seperti Pinjaman Hijau (*Green Loans*), Kontrak Hijau (*Green bonds*), Investasi Hijau (*Green Investmant*), Pendanaan Hijau (*Green funds*) dan berbagai kesempatan bisnis keuangan lainnya(Herlinda, 2020).

Penerapan *Green Finance* di perbankan Indonesia terutama perbankan syariah. Dikarenakan konsep dasar perbankan syariah sangat mendukung tinggi implementasi *Green Finance* dan mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim menjadi peluang besar dalam pengembangan keberlanjutan keuangan perbankan. Sistem keuangan perbankan yang transparan, jujur, tanpa riba dan memperhatikan masalah lingkungan dan sosial sekitarnya. Beberapa indikator utama yang akan digunakan dalam penelusuran *Green Finance* diantaranya adalah komitmen bank; prioritas volume dan distribusi aliran keuangan; faktor resiko yang berkaitan dengan pengaruh aset keuangan terhadap lingkungan dan sosial serta pencapaian pengaruh positif dan negatif lingkungan dan sosial. Indikator ini akan dikembangkan dengan menselaraskan prinsip kinerja *Green Finance* dan *Islamic Sustainability* (OJK, 2022).

Selain dari prinsip keadilannya, potensi keuangan syariah juga terlihat dari pasar modal syariah, dengan jumlah investornya yang meningkat 9,3 persen selama tiga bulan pertama tahun 2021. Per Juli 2021 sendiri, *outstanding* sukuk negara Indonesia tercatat sebesar 1.076,01 triliun rupiah, atau tumbuh sebesar 10,75 persen (*year-to-date*) dan diperkirakan akan terus tumbuh di masa mendatang. Berikut perkembangan nilai *Green Finance* Pada Bank Syariah Indonesia:



**Gambar 1. 3 Perkembangan nilai *Green Finance* Pada Bank Syariah Indonesia Pertriwulan Tahun 2016-2021**

Sumber: OJK. Bank Syariah Indonesia, 2021

Di pasar internasional, Indonesia berada di antara para kontributor utama penerbitan sukuk global. Sebagai tambahan, sukuk (negara) terbukti sebagai salah satu sumber pembiayaan yang dapat diandalkan di mana dalam periode 2013-2021, terdapat 3.447 proyek yang dibiayai melalui sukuk. Indonesia memiliki peluang yang sangat besar untuk mengoptimalkan pasar keuangan syariah dengan mengembangkan lebih banyak varian pembiayaan melalui sukuk atau *blended finance*, seperti *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS) dan *Green Sukuk* (Rahayu Puspasari, 2021).

Risanti et al., (2020), dalam hasil penelitiannya menyebutkan *financial green* melalui *green sukuk* memiliki peranan terhadap 5 sektor, yaitu *Sustainable Transport, Resilience to Climate Change for Highly Vulnerable Areas&Sectors/Disaster Risk Reduction, Energy Efficiency, Waste to Energy & Waste Management dan Renewable Energy*. Kelima sektor ini, secara umum memiliki dampak jangka panjang terhadap keberlangsungan alam (*dark green* atau *medium to dark green*). Kelimanya juga memiliki kontribusi yang besar terhadap upaya memperbaiki taraf hidup masyarakat Indonesia, baik dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana transportasi ramah lingkungan, penyediaan listrik di wilayah pedalaman, mitigasi bencana banjir, serta penyediaan dan pemanfaatan energi ramah lingkungan. Serta pembangunan yang berkelanjutan (SDGs) yang diukur dengan 17 kriteria tujuannya. Sektor-sektor ini memenuhi 5 dari 17 tujuan tersebut, yaitu ketersediaan energi yang terjangkau dan bersih (Goal 7), upah yang layak dan pertumbuhan ekonomi (Goal 8), industri, inovasi dan infrastruktur (Goal 9), keberlangsungan kota dan komunitas (Goal 11) dan aksi terhadap perubahan iklim (Goal 11).

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang masalah tersebut, sehingga penelitian ini mengambil judul Pengaruh Sektor Perbankan Syariah Dan Pasar Modal Syariah Terhadap *Green Finance* Di Indonesia.

## **1. 2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini bagaimanapengaruh sektor perbankan syariah dan pasar modal syariah terhadap *green finance* di Indonesia ?

## **1. 3. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :Untuk mengetahui pengaruh sektor perbankan syariah dan pasar modal syariah terhadap *green finance* di Indonesia.

## **1. 4. Manfaat Penelitian**

### **1. 4.1. Manfaat Teoritis**

Dari riset ini harapannya bisa memberi informasi serta menambah keilmuan terkhusus tentang pengaruh sektor perbankan syariah dan pasar modal syariah terhadap *green finance* di Indonesia.

### **1. 4.2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Fakultas Ekonomi dalam riset ini harapannya bisa memberikan referensi mengenai pengaruh sektor perbankan syariah dan pasar modal syariah terhadap *green finance* di Indonesia.
- b. Bagi masyarakat umum dan pihak lainnya dapat menjadikan bahan perbandingan untuk peneliti lainnya serta dapat menambah pengetahuan tentang perbankan syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhter, I. (2021). Green Banking Practices And Its Implication On Financial Performance Of The Commercial Banks In. *Journal Of Business Administration*, 42(1), 37–72.  
[https://www.researchgate.net/publication/269107473\\_What\\_Is\\_Governance/Link/548173090cf22525dcb61443/downloadhttp://www.econ.upf.edu/~Reynal/CivilWars\\_12December2010.pdfhttps://think-asia.org/handle/11540/8282https://www.jstor.org/stable/41857625](https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_Is_Governance/Link/548173090cf22525dcb61443/downloadhttp://www.econ.upf.edu/~Reynal/CivilWars_12December2010.pdfhttps://think-asia.org/handle/11540/8282https://www.jstor.org/stable/41857625)
- Andatu, M. (2021). Regulasi Implementasi Keuangan Berkelanjutan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia Analisa Komparasi. *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Syarif Hidayatullah Jakarta*, 6.
- Anonim. (2021). Jumlah Bank Dan Kantor Bank (Unit), 2019-2021. In *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/indicator/13/937/1/jumlah-bank-dan-kantor-bank.html>
- Basuki, A. T. (2017). *Ekonometrika Dan Aplikasi Dalam Ekonomi (Dilengkapi Aplikasi Eviews 7)*. Danisa Media.
- Bps.Go.Id. (2022). Jumlah Bank Dan Kantor Bank (Unit). In *Bps.Go.Id*. <https://www.bps.go.id/indicator/13/937/1/jumlah-bank-dan-kantor-bank.html>
- Herlinda. (2020). Analisis Pengaruh Green Banking Pada Risiko Penyaluran Pembiayaan Di Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019). *Orphanet Journal Of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.
- Latifah, A. (2016). Pengaruh Sektor Perbankan Syariah Terhadap Financial Deepening Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 107–130.
- Nasution, R. (2018). *Synergy And Optimization Of Sharia Banking Green Banking In Realizing Sustainable Finance*. 18(1), 33–52.
- Nofianti Leny, Okfalisa, H. (2017). Pengukuran Inisiatif Green Financing Di Perbankan Syariah Menggunakan Desain Sistem Pengambilan Keputusan. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*.
- Nofianti, L. (2019). *Social Sciences & Humanities Measuring The Sustainability*

*Performance Of Islamic Banking In Indonesia*. 27(2), 1073–1090.

- Rahayu Puspasari. (2021). Peran Keuangan Syariah Dalam Pemulihan Ekonomi Nasional Indonesia. In *Kemenkeu.Go.Id*. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers/siaran-pers-peran-keuangan-syariah-dalam-pemulihan-ekonomi-nasional-indonesia/>
- Risanti, M. A., Alwyni, F. A., & Nadya, P. S. (2020). Peran Green Sukuk Dalam Mewujudkan Pembangunan Yang Berkelanjutan. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*, 1177, 1–13. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/article/view/9072>
- Sugiyono (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV. Alfabeta
- Syalfani. (2017). Analisis Pengaruh Perbankan Syariah Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Financial Depeening Di Indonesia. *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*(1) <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Widyaningrum, R. A. (2020). *Analisis Penerapan Green Banking Pada Bri Syariah Kantor Cabang ( Kc ) Madiun Skripsi Jurusan Perbankan Syariah*.
- Yuliawati, T., Rani, A. M., & Assyofa, A. R. (2017). Efektivitas Implementasi Green Financing Sebagai Alternatif Pembiayaan Berkelanjutan Bagi UMKM Sektor Industri Pengolahan Alas Kaki Di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, XIV(2), 152–162.